

MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI MELALUI PENERAPAN MEDIA BOLA KARET PADA SISWA KELAS VII SMP SANTO THOMAS

Ella Anugrarista¹, Arisman², Endah³

¹²³Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Pamane Talino. Jalan Afandi Rani, Jalur 2, Desa Raja, Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, Indonesia.
E-mail: e.anugrarista@stkipmanetalino,.ac.id

Abstrak

Peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas "*classroom action research*" (CAR) pada penelitian ini. Penelitian dilaksanakan di SMP Santo Thomas. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Santo Thomas Ngabang Kabupaten Landak, dengan jumlah 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Berdasarkan analisis data rekapitulasi akhir hasil belajar dari 24 siswa yang mengikuti tes, menunjukkan, adanya peningkatan hasil belajar servis bawah mulai dari *pre test* ke di tahap siklus I dan dilanjutkan ke tahap siklus II. Peningkatan yang terjadi ditinjau dari banyaknya siswa yang tuntas yaitu pada *pre test* terdapat 7 siswa yang dinyatakan "tuntas" dengan persentase 29,17% dengan nilai rata-rata 62,63, pada siklus I terdapat 11 siswa dinyatakan "tuntas" dengan nilai persentase sebesar 45,83% serta nilai rata-rata siswa sebesar 69,50, dan meningkat pada siklus II menjadi 20 siswa dinyatakan "tuntas" dengan persentase sebesar 83,33% dengan nilai rata-rata siswa sebesar 77,33. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa Melalui modifikasi permainan bola karet dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah pada siswa sesuai dengan target yang peneliti inginkan sebesar 70 dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70.

Kata Kunci: Minat dan Kemampuan, Servis Bola Voli, Media Bola Karet

Improve Interest And Under Service Abilities Volley Balls Through The Implementation Of Rubber Ball Media In Class Vii Students Of Smp Santo Thomas

Abstract

Researchers used Classroom Action Research (CAR) methods in this study. The research was conducted at SMP Santo Thomas. The subjects of this study were the seventh grade students of SMP Santo Thomas Ngabang, Landak Regency, with a total of 12 male students and 12 female students. Based on the data analysis, the final recapitulation of learning outcomes from 24 students who took the test, showed that there was an increase in learning outcomes for lower service starting from the pre test to the first cycle stage and continued to the second cycle stage. The increase occurred in terms of the number of students who completed, namely in the pre-test there were 7 students who were declared "complete" with a percentage of 29.17% with an average value of 62.63, in cycle I there were 11 students declared "complete" with a percentage value of 45.83% and the student average score of 69.50, and increased in cycle II to 20 students were declared "complete" with a percentage of 83.33% with an average student score of 77.33. This shows an increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II. Based on the results of the study, it is concluded that through the modification of the game of rubber ball, it can improve learning outcomes of under-serve in students according to the target the researchers wanted by 70 with the minimum completeness criteria (KKM) of 70.

Keywords: Interests and Abilities, Volleyball Service, Rubber Ball Media

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan istilah yang erat kaitannya dengan perkembangan dan adanya fungsi nilai-nilai social olahraga, sedangkan olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang dilakukan seseorang dengan tujuan mencapai suatu tingkat derajat kebugaran. Sehingga dari 2 istilah tersebut berdampak pada status sehat kehidupan seseorang. Guru dan siswa telah mendengar istilah pendidikan jasmani sejak lama, begitupun dengan istilah olahraga. Penentuan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dipengaruhi beberapa unsur yakni diantaranya pendidikan (guru), siswa, kurikulum, pengajaran, dan lingkungan (Arisman, 2019). Menurut (Fatima, 2019) Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani terpilih yang direncanakan secara sistematis. Menurut pendapat lainnya bahwasanya kegiatan Penjas dan Olahraga menjadi wadah atau media untuk turut andil pada ketercapaian tujuan pembelajaran Penjasorkes (Fatima&Jack, 2020.)

Salah satu upaya dalam rangka menciptakan pembelajaran yang menyenangkan hal ini merupakan definisi dari modifikasi. Dilakukan dengan cara memperhatikan dan menyesuaikan ukuran tubuh siswa dalam menentukan atau merancang suatu bentuk modifikasi sehingga hal ini menjadi 1 prinsip utama seorang guru dalam memodifikasi suatu bentuk pembelajaran penjas nantinya. Adanya suatu cara dalam melakukan modifikasi yakni dengan menganalisa dan mengembangkan materi yang akan diajarkan kemudian diurutkan secara sistemik ke dalam bentuk aktivitas belajar potensial yang dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Modifikasi permainan bola voli adalah cara sederhana seseorang untuk melakukan suatu hal yang berdasarkan karakteristik yang ada (Lestari, 2015) Ketika guru sudah dapat mengetahui apa karakteristik siswanya, guru akan tahu apa yang harus dilakukannya.

Bola voli mempunyai teknik dasar yaitu, servis, *smash*, *passing*, blok. Teknik dasar servis merupakan teknik yang juga dianggap penting dalam permainan bola voli. Berdasarkan jenisnya, dibagi menjadi dua servis yaitu servis bawah dan servis atas. Maka dari itu teknik tersebut harus diajarkan ke siswa agar siswa menguasai teknik tersebut. Menurut (Endri Jasman, 2018) servis bawah merupakan salah satu teknik yang mudah dan sederhana dilakukan oleh pemula. Upaya dalam meningkatkan kemampuan servis bawah dapat diajarkan

kepada pemula. Ciri hasil pukulan servis adalah melambung. Menurut (Marsiyem et al., 2018) servis tangan bawah merupakan suatu usaha untuk menjadi tanda dimulainya suatu pertandingan, kemudian bola tersebut diarahkan ke area lawan di seberang net.

Dalam permainan bola voli penguasaan terhadap tekniknya harus dikuasai agar dapat dikembangkan dalam permainan dan pertandingan (Prayoga, 2016). Pemahaman yang kurang baik terhadap teknik bola voli, akan menghasilkan permainan yang kurang baik pula. Seperti yang dikatakan (Ahmad Muhaimin, 2012). Jika seseorang memiliki kemampuan teknik dasar bola voli yang bagus maka hal tersebut bisa menjadi suatu cara dalam menentukan kemenangan dan kekalahan suatu tim dalam kegiatan pertandingan. Sehingga perlunya seseorang dalam menguasai teknik dasar bola voli dengan benar.

Servis bawah bola voli merupakan teknik memukul bola dengan salah satu tangan terkuat dengan cara mengayunkan lengan dengan keras sehingga bola dapat melewati net dan masuk ke lapangan lawan (Novid Wulanto, 2016) servis ini sering digunakan untuk kalangan pemula karena sangat mudah dilakukan. Menurut (Sarlin et al., 2015). Servis bawah bola voli juga dapat dikatakan merupakan salah satu bentuk permainan bola besar untuk mencari nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan cara memukul bola sampai melewati net dan jatuh di daerah lawan.

Bentuk perhatian yang besar dan kuat diikuti dengan perasaan yang senang terhadap sesuatu yang dikerjakan merupakan pengertian dari minat (Kambuaya, 2015). Minat selain memungkinkan pemusatan pikiran, berdampak juga pada kegembiraan yang nantinya akan timbul pada usaha belajar. Pembelajaran akan berlangsung sesuai rencana jika diikuti dengan minat yang tinggi (Baidawi, 2005). 2 Aspek yang ada pada Minat yaitu (1) Aspek Kognitif yang didasarkan dengan konsep yang dikembangkan apabila seseorang memiliki keinginan yang besar sebagai dasar minat mereka pada sesuatu. (2) Aspek afektif merupakan konsep yang berdampak dapat membangun konsep kognitif dan dinyatakan dengan sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan dengan minat.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Santo Thomas Ngabang di peroleh bahwa sarana dan prasarana olahraga yang rata-rata sebesar 62,63% dan nilai persentase ketuntasannya sebesar 29,17%, artinya target ketuntasan belajar penjasorkes pada servis bawah bola voli belum (KKM) yang sudah ditentukan yaitu sebesar 70%. Kebanyakan hasil servis bawah bola voli yang dilakukan siswa belum optimal sehingga hasil servis bawah bola voli belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan bola karet dapat meningkatkan minat dan kemampuan servis bawah bola voli VII SMP Santo Thomas Ngabang. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan judul penelitian yaitu: Meningkatkan Minat dan Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Media Bola Karet Pada Siswa Kelas VII SMP Santo Thomas.

METODE PENELITIAN

Adapun pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas dapat diperoleh dengan cara: 1). Observasi menurut (Joesyiana, 2019) observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ketempat yang akan diteliti, 2). Tes menurut (Nurjanah & Marlianingsih, 2015) pada umumnya digunakan untuk melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa, tes ini mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang penilaian siswa, 3). Dokumentasi. Adapun pengukuran validitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah instrumen yang berbentuk tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap servis bawah bola voli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus, tindakan dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan berdasarkan prosedur yang berlaku dengan adanya proses perubahan hasil belajar siswa hingga mencapai kriteria yang telah ditetapkan, dan permasalahannya difokuskan pada hasil belajar servis bawah bola voli dengan menggunakan modifikasi permainan bola karet.

Tabel 1. Pratindakan

Siswa	Persentase	Keterangan
7	29,17	Tuntas
17	70,83	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil pratindakan dari hasil tes tiga aspek kognitif, Afektif, dan Psikomotor, dapat disimpulkan dari 24 siswa yang mengikuti tes terdapat 7 siswa yang dinyatakan tuntas dengan nilai persentase sebesar 29,17% dan terdapat 17 siswa yang dinyatakan tidak tuntas dengan nilai persentase sebesar 70,83%.

Tabel 2.Rekapitulasi Siklus I

Siswa	Persentase	Keterangan
11	45,83	Tuntas
13	54,17	Tidak Tuntas

Sedangkan untuk hasil rekapitulasi siklus I Berdasarkan analisis data rekapitulasi akhir hasil belajar dari 24 siswa yang mengikuti tes, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar *servis bawah* dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tuntas, siklus I terdapat 11 siswa dinyatakan “tuntas” dengan persentase sebesar 45,83% serta nilai rata-rata siswa sebesar 54,17%.

Tabel 3.Rekapitulasi Siklus II

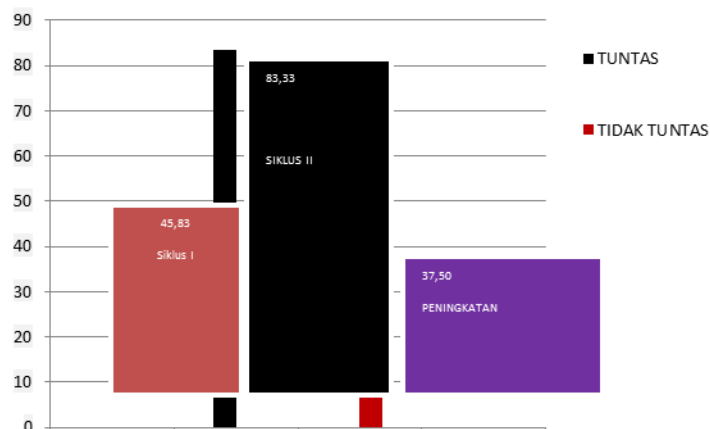
Siswa	Persentase	Keterangan
20	83,33	Tuntas
4	16,67	Tidak Tuntas

Pada siklus II menjadi 20 siswa dinyatakan “tuntas” dengan persentase sebesar 83,33% dengan nilai rata-rata siswa sebesar 77,33.Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tiga aspek sebesar 37,50%

Tabel 4.Perbandingan Rekapitulasi siklus I dan II

No	Perbandingan Nilai Akhir Antar Siklus	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Peningkatan (%)
1	Nilai Perolehan	1668	1884	
2	Nilai Rata-rata (Mean)	69,17	77,33	8,17
3	Nilai Persentase	45,83	83,33	37,50

Diagram 1.perbandingan siklus I dan II



Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan yaitu: melalui modifikasi media bola karet dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah pada permainan bola voli siswa kelas VII SMP Santo Thomas.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data rekapitulasi akhir hasil belajar dari 24 siswa yang mengikuti tes, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar *servis bawah* dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tuntas, siklus I terdapat 11 siswa dinyatakan “tuntas” dengan persentase sebesar 45,83% serta nilai rata-rata siswa sebesar 69,17% dan meningkat pada siklus II menjadi 20 siswa dinyatakan “tuntas” dengan persentase sebesar 83,33% dengan nilai rata-rata siswa sebesar 77,33%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tiga aspek sebesar 37,50%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada institusi yakni STKIP Pamane Talino yang sudah membantu memberikan izin untuk segala kelancaran proses penelitian yang peneliti lakukan. Tak lupa peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yaitu SMA Santo Thomas yang menjadi mitra dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muhaimin. (2012). Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. *Skripsi UNY*.
- Arisman. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Smash Bola Voli Melalui Pembelajaran Berbasis Media. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Baidawi, T. (2005). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bolavoli. *NASPA Journal*, 42(4), 1.
- Fatima, Maharani,G&Jack Suman.R.M.2020. Evaluasi Potensi Fisik Siswa Sma Sebagai Suatu Hasil Belajar Mata Pelajaran Penjasorkes (Studi Pada Sma Negeri Di Kecamatan Sengah Temila)
- teacher was not with the aim of Physical Education learning , (4)) The learning objectives designed by the teacher are deemed ineffective in increasing the physical potential of high school students , (5) The learning objectives cannot achieve student achievement . Based on the description that comes from above , it can be rejected that the vitality condition is 66 . 48 % (healthy students) and 53 . 72 % (unhealthy students) . Key*

Word : Physical Potential , Learning Outcomes , Physical Education and Health UPT
Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-
Banjari Banjarmasin UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam
Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. 87–92.

- Endri Jasman, E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Mini Menggunakan Metode Pembelajaran Cermin Alam Kecamatan Vii Koto Ilir Kabupaten Tebo. 1(1).
- Kambuaya, C. (2015). Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung. *Share : Social Work Journal*, 5(2), 157–166. <https://doi.org/10.24198/share.v5i2.13140>
- Lestari, S. D. A. (2015). Penerapan Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Pasuruan). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 03, 88–95.
- Marsiyem, M., Destriana, D., & Pratama, R. R. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Servis Bawah Permainan Bola Voli. *Sebatik*, 22(2), 161–166. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v22i2.323>
- Novid Wulanto. (2016). Ketepatan Servis Bawah Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler Kelas Viii Smp Negeri 1 Puring Kebumen.
- Fatima, Maharani,G. (2019). Pengembangan model pembelajaran tematik Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk sekolah dasar *The development of thematic learning model for penjasorkes materials of the primary school*. 15(1), 22–27.
- Prayoga, A. S. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Penggunaan Modifikasi Bola. *Jurnal Sportif*, 2(1), 1–12. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i1.652
- Sarlin, Hendrik, M., & Andi Sultan Brilin, S. E. . (2015). Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Pada Pembelajaran Bola Voli Melalui Media Sosial Siswa Kelas V Sdn Pebatae. *Journal Tadulako Physical Education Health And Recreation*, 3(11).